

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATAN LITERASI BACA TULIS:
*LITERATURE REVIEW***

Oleh: Raden Roro Endang Kusripinah, Heru Subrata
Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya
Email: rr.21022@mhs.unesa.ac.id

Abstract

The low interest in reading students in Indonesia is also in line with the low interest in writing. Interest in reading and writing is actually the foundation for someone to be able to improve their literacy skills. Interest in reading and writing is actually a foundation for someone to be able to improve their literacy skills. The purpose of this research is to find out learning models that can be applied to improve literacy. This type of research uses qualitative research with library research methods (literature review). The library selection technique is based on the keyword learning model on literacy. The literature comes from research results obtained on the undergraduate google page with a publication limit of the last 15 years. The literature study technique used a synthetic matrix based on reference sources, sample types, methods, interventions, and findings. The conclusion was that the application of a learning model that could improve reading and writing literacy could be done using the learning method.

Keywords: Learning Model, Reading and Writing Literacy

Abstrak

Rendahnya minat baca siswa di Indonesia juga seiring dengan rendahnya minat menulis. Minat membaca dan menulis sejatinya merupakan pondasi bagi seseorang agar bisa meningkatkan kemampuannya literasinya. Minat membaca dan menulis sejatinya merupakan pondasi bagi seseorang agar bisa meningkatkan kemampuan literasinya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan literasi baca tulis. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*literature review*). Teknik pemilihan kepustakaan berdasarkan kata kunci model pembelajaran terhadap literasi baca tulis. Kepustakaan berasal dari hasil penelitian yang didapatkan pada laman *google scholar* dengan batas publikasi 15 tahun terakhir. Teknik studi kepustakaan menggunakan matriks sintesis berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, metode, intervensi, dan hasil temuan. Kesimpulan yang didapatkan bahwa penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi baca tulis adalah dapat dilakukan menggunakan metode pembelajaran.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Literasi Baca Tulis

A. Pendahuluan

Pendidikan dan pembelajaran harus dilakukan oleh setiap manusia. Belajar merupakan suatu kegiatan yang cukup urgen dalam upaya pencapaian tujuan Pendidikan.¹ Teori belajar merupakan kombinasi dari prinsip-prinsip yang saling terkait dan menjelaskan beberapa fakta dan kesimpulan yang berkaitan dengan fakta belajar. Menggunakan teori pembelajaran dengan tahapan pengembangan dan pemilihan topik yang benar serta penggunaan elemen desain pesan yang berkualitas dapat membantu siswa memahami apa yang mereka pelajari dengan lebih mudah.² Namun, terkait pendidikan dan pembelajaran, hal itu ditunjukkan dengan rendahnya minat baca di kalangan pelajar Indonesia seiring dengan rendahnya minat menulis.³

Rendahnya minat membaca dan menulis mungkin diakibatkan kegiatan ini masih belum diapresiasi oleh sebagian besar pelajar Indonesia. Alasannya hanya satu, malas atau menganggap membaca dan menulis yang benar dan benar itu tidak penting. Hal ini membuat siswa kurang tertarik dengan budaya membaca dan menulis. Hobi membaca dan menulis memang menjadi landasan bagi seseorang untuk meningkatkan kemampuannya literasinya. Hal ini menjadi perhatian lembaga pendidikan seperti sekolah, dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Dengan demikian, terlihat bahwa kemampuan membaca dan menulis siswa perlu ditingkatkan. Literasi ini akan mendukung kemampuan seseorang untuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dan juga melibatkan kemampuan menganalisis informasi, menyampaikan informasi hingga menarik kesimpulan dari sudut pandang pribadi. Keterampilan sosial seseorang dalam interaksi sosial juga sedikit banyak didukung oleh keterampilan literasinya.⁴

Membaca dan menulis didefinisikan sebagai pengetahuan dan kemampuan membaca dan menulis, mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis, serta kemampuan menganalisis, menanggapi, dan menggunakan bahasa. Sastra dikembangkan dan dilaksanakan berdasarkan lima prinsip dasar. Lima prinsip dasar pengembangan dan implementasi literasi tersebut meliputi keutuhan dan kelengkapan (holistik), keterpaduan (*integrated*), ketekunan (*sustainability*), konteks, dan kegunaan, responsif terhadap kearifan lokal.⁵ Literasi sejak lama identik dengan belajar, sebagai tanda manusia yang terpelajar, berilmu, dan berbudaya.⁶ Literasi juga melibatkan lebih banyak tindakan dan terlibat dalam

¹ Qodir, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik*, 04(02), 188-202.

² Nahar, N.I. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1(1), 64-74.

³ Kasiyun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *JURNAL PENA INDONESIA (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1): 79-95.

⁴ Suryati, N. (2021) *Upaya Meningkatkan Literasi Baca-Tulis Siswa Melalui Project Based Learning Untuk Menerbitkan Buku Ber-ISBN*. Thesis, Universitas Internasional Batam.

⁵ Suardipa, I.P., Putrayasa, I.B., Wiguna I.K.W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Cerita Rakyat Terhadap Literasi Siswa Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1): 89-102.

⁶ McGowan, U. (2018). Integrated Academic Literacy Development: Learner-Teacher Autonomy for MELTing the Barriers. *Journal of University Teaching & Learning Practice*, 15(4), 6. DOI 10.53761/1.15.4.6.

pembentukan sikap, nilai, emosi, hubungan, struktur kekuasaan, dan aspek kontekstual.⁷ Membawa literasi ke dalam kehidupan siswa menjadi lebih berguna dan relevan dengan kehidupan saat ini.⁸

Kemampuan membaca dan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa. Kemampuan tersebut harus selalu dikembangkan untuk meningkatkan kefasihan membaca siswa. Melihat hal tersebut, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan literasi siswa. Penanaman budaya literasi sangat perlu dilakukan secara paralel dengan pengembangan kepribadian dan keberanian di lembaga pendidikan seperti sekolah. Rendahnya pencapaian pendidikan peserta didik selama ini tidak terlepas dari gaya atau pola belajar pendidik yang tidak menyimpang dari gaya konvensional. Untuk meningkatkan kemampuan literasi perlu adanya inovasi model pembelajaran, agar siswa lebih termotivasi. Guru harus mampu membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa tidak lagi hanya sekedar mendengarkan atau menghafal, tetapi langsung mempraktekkan pengalaman baru dari apa yang mereka baca, dengar, dan lihat secara tertulis.⁹ Namun, masih belum jelas model pembelajaran apa yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti ingin melakukan studi pustaka tentang penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan literasi baca tulis.

B. Metode Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui model pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan literasi baca tulis. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*literature review*). Teknik pemilihan kepustakaan berdasarkan kata kunci model pembelajaran terhadap literasi baca tulis. Kepustakaan berasal dari hasil-hasil penelitian yang didapatkan pada laman *google scholar* dengan batas publikasi 10 tahun terakhir. Teknik studi kepustakaan menggunakan matriks sintesis berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, metode, intervensi, dan hasil temuan.

C. Hasil Penelitian

Total ada 9 hasil penelitian telah di review berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, metode penelitian, intervensi yang diberikan hingga hasil temuan. Proses review bertujuan untuk menemukan dan menganalisa penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan literasi baca tulis berdasarkan pembuktian yang telah dilakukan pada penelitian terdahulu yang relevan.

⁷ Perry, K. H., & Homan, A. (2014). "What I Feel in My Heart" Literacy Practices of and for the Self Among Adults With Limited or No Schooling. *Journal of Literacy Research*, 46(4), 422-454. DOI: 10.1177/1086296X14568839.

⁸ Petrone, R. (2013). Linking Contemporary Research on Youth, Literacy, and Popular Culture with Literacy Teacher Education. *Journal of Literacy Research*, 45(3), 240-266. DOI: 10.1177/1086296X13492981.

⁹ Suryati, N. (2021) *Upaya Meningkatkan Literasi Baca-Tulis Siswa Melalui Project Based Learning Untuk Menerbitkan Buku Ber-ISBN*. Master thesis, Universitas Internasional Batam.

Tabel 1. Review jurnal

Sumber Rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
Mulyadi ¹⁰	Siswa kelas IV MIN Banjar	Penelitian kuasi eksperimental	Metode <i>edutainment</i>	Terdapat pengaruh metode edutainment terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa pada pembelajaran tematik kelas IV di MIN 4 Banjar.
Suryati ¹¹	Siswa kelas 9 SMP Maitreyawira, Batam tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah sebanyak 34 siswa	Penelitian eksperimental	<i>Project base learning</i>	Penelitian melalui <i>project base learning</i> ini berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi siswa
Suardipa et al. ¹²	Siswa kelas VI SD Gerokgak-Buleleng yang berjumlah 112 siswa, dan sampel penelitian berjumlah 60 siswa	Penelitian eksperimental	Model Pembelajaran <i>Student Fasilitator and Explaining</i>	Literasi baca tulis siswa yang belajar dengan model pembelajaran Student Fasilitator and Explaining lebih baik daripada kelompok siswa yang belajar dengan model konvensional.
Apriyani ¹³	Mahasiswa prodi Sastra Indonesia	Penelitian <i>Mixed Methods</i> yaitu penelitian yang	Pembelajaran menggunakan aplikasi	Aplikasi <i>Wattpad</i> dapat membantu mahasiswa dalam

¹⁰ Mulyadi, Muhammad. (2019). *Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 4 Banjar*. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan.

¹¹ Suryati, N. (2021) *Upaya Meningkatkan Literasi Baca-Tulis Siswa Melalui Project Based Learning Untuk Menerbitkan Buku Ber-ISBN*. Master thesis, Universitas Internasional Batam.

¹² Suardipa, I.P., Putrayasa, I.B., Wiguna I.K.W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Cerita Rakyat Terhadap Literasi Siswa Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1): 89-102.

¹³ Apriyani, T. (2020). Pembelajaran Sastra Populer Berbasis *Wattpad* Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Baca Tulis. *SUAR BETANG*, 15(1): 107-116.

	semester 3 Indonesia Universitas Ahmad Dahlan sebanyak 42 orang.	menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam sebuah penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif	<i>Wattpad</i>	mengasah keterampilan literasi baca tulis. Penggunaan <i>Wattpad</i> dinilai dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi mahasiswa.
Patimah ¹⁴	Siswa sekolah dasar	Penelitian deskriptif	Model pembelajaran dongeng	Kebiasaan yang di timbulkan dari model pembelajaran mendongeng mampu memberikan banyak dampak positif terhadap literasi membaca, menulis dan berbicara.
Ruhaena ¹⁵	Sampel yang menjadi KK adalah 30 siswa dari sekolah TK Miftahul Jannah Surakarata, sedangkan yang menjadi KE adalah 30 siswa dari sekolah TK Al- Azhar Syifa Budhi Surakarta	Penelitian ekperimental, dengan rancangan pretest posttest control group design	Metode pembejalaran <i>Jolly Phonics</i>	Pembelajaran metode Jolly Phonics lebih tinggi meningkatkan literasi baca tulis dibandingkan dengan kelompok anak prasekolah yang mendapat pembelajaran metode reguler.

¹⁴ Patimah. (2021). Efektifitas Metode Pembelajaran Dongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Pada Jenjang Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*.

¹⁵ Ruhanea, Lisnawati. (2008). Pengaruh Metode Pembelajaran Jolly Phonics Terhadap Kemampuan Baca-Tulis Permulaan Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 9, No. 2, Agustus 2008: 192-206.

Fitria et al. ¹⁶	60 anak yang berusia 4 - 5 tahun dari TK Raudlatul Azhar dan RA Annaba	Penelitian eksperimental	Model pembelajaran menggunakan media <i>flashcard path to literacy</i>	Terdapat pengaruh flashcard path to literacy terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis di TK Raudlatul Azhar pada anak usia 5-6 tahun.
Sudiarta ¹⁷	Siswa kelompok B TK Mahardika dengan jumlah 43 orang.	Penelitian ekperimental	Model pembelajaran <i>Jolly Phonics</i>	Terdapat pengaruh Model pembelajaran <i>Jolly Phonics</i> terhadap Literasi Baca Tulis
Asriyani et al. ¹⁸	Siswa kelas III SD sebanyak 47 orang siswa, 27 siswa SD 1 Tojan sebagai kelompok eksperimen dan 20 siswa SD 2 Gelgel sebagai kelompok kontrol.	Penelitian eksperimental	Model <i>Cooperative script</i> berbantuan cerita rakyat	Penerapan model <i>cooperativie script</i> berbantuan cerita rakyat berpengaruh positif terhadap literasi membaca siswa kelas III SD di Gugus II Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung tahun pelajaran 2016/2017.

D. Pembahasan

Berdasarkan gambaran hasil yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang dipertimbangkan adalah 9. Model pembelajaran untuk meningkatkan literasi dapat dicapai melalui 8 model pembelajaran. Tergantung pada jenis sampelnya, model pembelajaran intervensi dapat diterapkan untuk meningkatkan literasi dengan 1 model untuk siswa, 2 model untuk siswa SMP, dan 3 model untuk siswa SMP, dan sisanya untuk siswa TK 3. Terdapat 7 model pembelajaran yang menggunakan jenis penelitian eksperimen ini, 1 model dan metode campuran, dan 1 deskripsi. Ada banyak model pembelajaran yang dapat

¹⁶ Fitria, N., Amelia, Z., Nurfadilah. (2022). Pengaruh Flashcard Path To Literacy terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5): 4039-4048.

¹⁷ Sudiarta, I.W. (2017). Pengaruh Metode *Jolly Phonics* Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B TK Mahardika Denpasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 240-251.

¹⁸ Asriyani, N.K.S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Cerita Rakyat Terhadap Literasi Siswa Kelas III SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2): 1-8.

digunakan untuk meningkatkan literasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode rekreasi dalam pembelajaran menunjukkan skor yang lebih tinggi setelah tes daripada tidak menggunakan metode rekreasi. Hal ini berdasarkan analisis hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebelum tes dari 67 menjadi 81 dalam hal nilai rata-rata tes sangat baik. Hasil kelas kontrol berarti nilai terbaik adalah 65 sampai 74 pada nilai rata-rata tes dengan kemahiran baik. Berdasarkan hasil pengujian dengan *u-test* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pendidikan terhadap kemampuan literasi siswa saat pembelajaran mata pelajaran tahun keempat di MIN 4 Banjar.¹⁹ Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca dan menulis antara siswa yang mengikuti model pembelajaran instruktur suportif dan eksplanasi dengan siswa yang mengikuti model konvensional.²⁰ Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Wattpad dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan literasi. Penggunaan Wattpad dinilai mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa.²¹ Ada pengaruh literasi flashcard terhadap kemampuan literasi TK Raudlatul Azhar pada anak usia 5-6 tahun. Kemampuan literasi anak 5-6 tahun ini meningkat dari mengenal bentuk huruf, menulis huruf. Mencocokkan huruf dengan suku kata, mencocokkan huruf dengan kata. Anak-anak kemudian menulis kalimat dari kata-kata yang dapat dibaca melalui kartu bergambar. Pentingnya penelitian ini menunjukkan adanya interaksi positif dalam pembelajaran, pola berpikir kritis dan pola berpikir kreatif pada anak. Hal ini terlihat ketika anak membuat kalimat dari kata-kata yang dibacanya. Kemampuan literasi tidak dapat digeneralisasikan karena maturasi anak yang berbeda meskipun pada usia yang sama.¹³ Menurut penelitian sebelumnya oleh Suryati²², penelitian melalui pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi siswa. Penelitian Patimah¹¹ menjelaskan bahwa kebiasaan yang terbentuk dari model pembelajaran naratif dapat memberikan banyak efek positif pada membaca, ekspresi tertulis dan lisan. Ada perbedaan kemampuan pemahaman bacaan bahasa Inggris awal antara Jolly Phonics dan peserta didik reguler di TK Mahardika kelompok B ada perbedaan kemampuan keterampilan menulis bahasa Inggris awal antara anak yang belajar menggunakan metode Jolly Phonics dengan peserta didik normal, pada anak kelompok B TK Mahardika terdapat perbedaan kemampuan menulis awal bahasa Inggris antara Jolly Phonics dan peserta didik reguler, pada kelompok B siswa TK secara bersamaan terdapat perbedaan kemampuan membaca dan menulis bahasa Inggris awal antara peserta didik Jolly Phonics dan peserta didik reguler pada anak

¹⁹ Mulyadi, M. (2019). *Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 4 Banjar*. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan.

²⁰ Suardipa, I.P., Putrayasa, I.B., Wiguna I.K.W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Cerita Rakyat Terhadap Literasi Siswa Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1): 89-102.

²¹ Apriyani, T. (2020). Pembelajaran Sastra Populer Berbasis Wattpad Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Baca Tulis. *SUAR BETANG*, 15(1): 107-116.

²² Suryati, N. (2021) *Upaya Meningkatkan Literasi Baca-Tulis Siswa Melalui Project Based Learning Untuk Menerbitkan Buku Ber-ISBN*. Master thesis, Universitas Internasional Batam.

kelompok B TK Mahardika.²³ Penelitian Asriyani²⁴ menunjukkan bahwa penerapan model penulisan cerita rakyat dukung kooperatif berdampak positif terhadap pemahaman membaca siswa kelas 3 SD di Kelompok II Kabupaten Klungkung Provinsi Klungkung Tahun 2016/2017 Tahun Pelajaran Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi perlu adanya inovasi model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan, agar siswa lebih termotivasi. Guru harus mampu membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa tidak lagi hanya mendengarkan atau menghafal, tetapi langsung mempraktekkan pengalaman baru dari apa yang mereka baca, dengar, dan lihat dalam teks. Oleh karena itu, dengan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.²⁵ Dengan kemampuan membaca dan menulis ini pula literasi dasar berikutnya (numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan) dapat ditumbuhkembangkan.²⁶

E. Kesimpulan

Model pembelajaran untuk meningkatkan literasi baca tulis dapat dilakukan menggunakan metode pembelajaran *edutainment*, *problem based learning*, *Student Fasilitator and Explaining*, pembelajaran menggunakan model aplikasi *Wattpad*, dongeng, *Jolly Phonics*, *flashcard path to literacy*, *Cooperative script*. Model pembelajaran tersebut dapat diterapkan oleh guru sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan peserta didik dengan didukung sarana prasarana di sekolah. Perlunya implikasi hasil penelitian dengan melakukan penelitian peningkatan literasi baca tulis menggunakan model pembelajaran yang dapat diterapkan pada masing-masing tingkat sekolah mulai dari TK, SD, SMP, SMA, dan PT.

²³ Sudiarta, I.W. (2017). Pengaruh Metode *Jolly Phonics* Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B TK Mahardika Denpasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 240-251.

²⁴ Asriyani, N.K.S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Cerita Rakyat Terhadap Literasi Siswa Kelas III SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2): 1-8.

²⁵ Suryati, N. (2021) *Upaya Meningkatkan Literasi Baca-Tulis Siswa Melalui Project Based Learning Untuk Menerbitkan Buku Ber-ISBN*. Master thesis, Universitas Internasional Batam.

²⁶ Suardipa, I.P., Putrayasa, I.B., Wiguna I.K.W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Cerita Rakyat Terhadap Literasi Siswa Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1): 89-102.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, T. (2020). Pembelajaran Sastra Populer Berbasis Wattpad Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Baca Tulis. *SUAR BETANG*, 15(1): 107-116.
- Asriyani, N.K.S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Cerita Rakyat Terhadap Literasi Siswa Kelas III SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2): 1-8.
- Rijal, F. (2018). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI RUKUN IMAN PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 49 KOTA BANDA ACEH. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 7(1).
- Rijal, F. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Konsep Tumbuhan Hijau Di Kelas V MIN Tungkob Aceh Besar. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Fitria, N., Amelia, Z., Nurfadilah. (2022). Pengaruh Flashcard Path To Literacy terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5): 4039-4048.
- Kasiyun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *JURNAL PENA INDONESIA (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1): 79-95.
- Maulidia, W.E. (2017). *Studi Kasus Minat Baca Anak di Taman Baca Kampung Pemulung Kalisari Damen Surabaya*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- McGowan, U. (2018). Integrated Academic Literacy Development: Learner-Teacher Autonomy for MELTing the Barriers. *Journal of University Teaching & Learning Practice*, 15(4), 6. DOI 10.53761/1.15.4.6.
- Mulyadi, M. (2019). *Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 4 Banjar*. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan.
- Nahar, N.I. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1(1), 64-74.
- Patimah. (2021). Efektifitas Metode Pembelajaran Dongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Pada Jenjang Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*.
- Perry, K. H., & Homan, A. (2014). "What I Feel in My Heart" Literacy Practices of and for the Self Among Adults With Limited or No Schooling. *Journal of Literacy Research*, 46(4), 422-454. DOI: 10.1177/1086296X14568839.
- Petrone, R. (2013). Linking Contemporary Research on Youth, Literacy, and Popular Culture with Literacy Teacher Education. *Journal of Literacy Research*, 45(3), 240-266. DOI: 10.1177/1086296X13492981.
- Qodir, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik*, 04(02), 188-202.
- Ruhanea, Lisnawati. (2008). Pengaruh Metode Pembelajaran Jolly Phonics Terhadap Kemampuan Baca-Tulis Permulaan Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris Pada

- Anak Prasekolah. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 9, No. 2, Agustus 2008: 192-206.
- Suardipa, I.P., Putrayasa, I.B., Wiguna I.K.W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Cerita Rakyat Terhadap Literasi Siswa Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1): 89-102.
- Sudiarta, I.W. (2017). Pengaruh Metode *Jolly Phonics* Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B TK Mahardika Denpasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 240-251.
- Suryati, N. (2021) *Upaya Meningkatkan Literasi Baca-Tulis Siswa Melalui Project Based Learning Untuk Menerbitkan Buku Ber-ISBN*. Master thesis, Universitas Internasional Batam.